

**PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA MELALUI MANAJEMEN
WAKTU PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS
DI PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh: Tiarani Mirela
NIM : 20204092006
TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiarani Mirela
NIM : 20204092006
Jenjang : Magister (S2)
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri. terkecuali bagian-bagian yang merujuk kepada sumber yang tersebut dalam naskah tesis ini.

Yogyakarta, 22 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Tiarani Mirela

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiarani Mirela
NIM : 20204092006
Jenjang : Magister (S2)
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Tiarani Mirela

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiarani Mirela
NIM : 20204092006
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan kepada pihak Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bahwa saya akan menerima resiko apapun terkait dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut kepada pihak terkait jika terdapat hal-hal yang tidak diinginkan mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Saya yang menyatakan



Tiarani Mirela
NIM. 20204092006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2578/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA MELALUI MANAJEMEN WAKTU
PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS DI PRODI MAGISTER MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIARANI MIRELA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204092006
Telah diujikan pada : Selasa, 20 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6345b7ba1972d



Penguji I

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

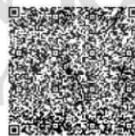
Valid ID: 633f985a998a3



Penguji II

Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6340106bb955



Yogyakarta, 20 September 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6343bcc8623e9

MOTTO

لن ترجع الأيام التي مضت

“ Tidak akan kembali hari-hari yang telah berlalu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tiarani Mirela, NIM 20204092006, Pengembangan Diri Mahasiswa melalui Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur'an dan hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh entitas pengembangan diri mahasiswa di era milenial merupakan tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa, dengan menggunakan etos kerja, disiplin, dan berfikir kreatif. Dengan fokus menjadi generasi penerus bangsa setelah generasi sebelumnya. Pengembangan diri selalu memiliki keterkaitan dengan manajemen waktu yang harusnya dikelola dengan baik. Pengembangan diri melalui manajemen waktu ini bukanlah sesuatu yang asing bagi kita mahasiswa Islam. Sebelum adanya teori-teori yang menerangkan tentang hal tersebut, Al-Qur'an dan hadis telah lebih dulu membahasnya. Di prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga ditemukan bahwa belum efektif menerapkan pengembangan diri yang merujuk kepada Al-Qur'an dan hadis dan belum menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dalam mengembangkan diri. Hal ini jelas bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pengembangan diri mahasiswa melalui manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan Hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mengapa penting implementasi manajemen waktu yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis bagi mahasiswa prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan pengembangan diri melalui manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan Hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (20 orang) dan 3 orang Dosen dengan tidak terikat tempat dan waktu. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan juga dokumentasi. Serta menggunakan analisis data menggunakan Miles and Huberman dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini : (1) Mahasiswa telah melakukan pengembangan diri dalam manajemen waktu dengan penuh rasa percaya diri, namun belum bisa konsisten. menentukan target tapi tidak dengan perencanaan yang matang. Belajar menyelesaikan masalah dengan baik. Belum semua mahasiswa menjadikan Allah sebagai landasan dalam pengembangan diri. Mahasiswa juga sudah mengembangkan diri sesuai dengan minatnya. Akan tetapi belum sepenuhnya sadar akan bahayanya malas dalam mengembangkan diri dan sangat menyia-nyiakan waktu. (2) Banyak dari mahasiswa yang masih membuang waktu dengan sia-sia, karena tidak mempunyai perencanaan yang jelas dalam mengembangkan diri. Akan tetapi dalam kolaborasi mahasiswa sangat memberikan dukungan yang besar meskipun ada yang serius menjalaninya dan ada juga yang tidak. Dan mahasiswa

melakukan evaluasi pada diri dengan cara yang unik namun belum sepenuhnya dapat menjadikan hasil evaluasi menjadi suatu perubahan. (3) Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengembangkan diri adalah rasa malas, kurangnya semangat, kurangnya motivasi, kurang ikhlas, kurang sabar, kurangnya pemahaman tentang nilai Islam, merasa lelah, jenuh. Dengan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwasanya pengembangan diri yang baik harus dilakukan dengan pengelolaan yang baik pula dengan menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai rujukan.

Kata Kunci : *Pengembangan Diri, Pengembangan Mahasiswa, Manajemen Waktu, Manajemen Pengembangan diri.*



ABSTRACT

Tiarani Mirela, NIM 20204092006, Student Self-Development through Time Management from the Perspective of the Qur'an and Hadis at the MPI Masters Study Program at Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. Master of Islamic Education Management Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

This research is motivated by student self-development entities in the millennial era, which is a challenge as well as an opportunity for students, using work ethic, discipline, and creative thinking. With a focus on becoming the next generation of the nation after the previous generation. In self-development always has a relationship with time management which should be managed properly. Self-development through time management is not something foreign to us Islamic students. Prior to the existence of theories that explain this, the Qur'an and hadith have already discussed it. In the MPI Masters Study Program, UIN Sunan Kalijaga, it was found that it was not yet effective in applying self-development that refers to the Qur'an and hadith and had not used the time as well as possible in developing oneself. This clearly contradicts the Qur'an and hadith. This research was conducted with the aim of knowing how to apply student self-development strategies through time management from the perspective of the Qur'an and Hadis at the MPI Masters Study Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Why is it important to implement time management that refers to the Qur'an and Hadis for students of the MPI Masters Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. And what are the obstacles faced by students in implementing self-development through time management from the perspective of the Qur'an and Hadis at the MPI Masters Study Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research is a qualitative type with an ethnographic approach. The study was conducted on students of UIN Sunan Kalijaga (20 people) and 3 lecturers regardless of place and time. By using interview data collection techniques and also documentation. And using data analysis using Miles and Huberman by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results of this study: (1) Students have carried out self-development in time management with full confidence, but have not been able to be consistent. set targets but not with careful planning. Learn to solve problems well. Not all students make God as the basis for self-development. Students have also developed themselves according to their interests. However, they are not yet fully aware of the dangers of being lazy in developing themselves and wasting a lot of time. (2) Many of the students are still wasting time in vain, because they do not have a clear plan in developing themselves. However, in collaboration, students really provide great support even though some are serious about it and some are not. And students evaluate themselves in a unique way but have not been able to fully make the evaluation results into a change. (3) The obstacle faced by students in developing themselves is laziness. lack of enthusiasm, lack of motivation, lack of sincerity, lack of patience, lack of understanding of Islamic values, feeling tired, bored. With the

results of this study, it can be seen that good self-development must be carried out with good management by making the Qur'an and hadith as a reference.

Keyword : *Self Development, Student Development, Time Management, Self Development Management.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	śâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbūḥah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis dengan h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliya’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila *ta’ marbuṭah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

أ	Fathah	Ditulis	A
إ	Kasrah	Ditulis	I
أ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Â
	فَلَا	Ditulis	Falâ
2	Fathah + ya’ mati	Ditulis	Â
	تَنْسَى	Ditulis	Tansâ
3	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	Î
	تَفْصِيلَ	Ditulis	Tafshîl
4	Ḍammah + wawu mati	Ditulis	Û
	أُصُولُ	Ditulis	Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزُّهَيْلِيُّ	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailf
2	Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أُحَدِّثُ	Ditulis	U'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَّاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ'
السَّمَشُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT yang maha berkuasa di atas segala kuasa, penulis ucapkan rasa syukur yang tiada hentinya kepada-NYA untuk segala rahmat, hidayah dan karunia-NYA kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan tuntas. Tak lupa sholawat beriringan dengan salam juga penulis hanturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi penunjuk cahaya dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelas Magister di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis memuat banyak pihak yang mendukung akan terselesainya tesis ini dengan efektif dan efisien. Dengan demikian penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih penulis kepada semua pihak yang membantu penulis baik secara moril maupun secara materil, terutama kepada :

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta dengan jajarannya.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta dengan jajarannya.
3. Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag. selaku Kaprodi Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, beserta dengan jajarannya.
4. Dr. H. Sumedi, M.Ag. selaku pembimbing tesis penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta bimbingan yang sangat luar biasa kepada penulis untuk kesempurnaan dalam penulisan tesis ini.

5. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Ayah Amiruddin S.Ag. dan Ibu Nurlaila. Terimakasih telah memberikan yang terbaik untuk penulis sehingga dapat menapaki perjalanan pendidikan sampai ke kota Jogja. Putri yang dulu kalian rawat dengan penuh cinta sejak 23 tahun silam, Insya Allah sudah menyelesaikan tugas dan amanah yang diberikan dengan baik, sebagai bukti bakti dan cintanya untuk Ayah dan Ibunda. Keduanya merupakan inspirator dan motivator teristimewa dalam penyusunan tesis ini baik berupa materi, do'a, semangat yang tiada hentinya kepada penulis.

6. Adik-adik penulis, Kaleni Mirela, Awin Nabawy, Raisyani Mirela. Semoga kalian tumbuh lebih baik dari kakak. Terimakasih sudah juga menjadi penyemangat bagi penulis selama menjalankan pendidikan ini. Dan juga kepada teman-teman penulis.

8. Diri penulis pribadi, Terimakasih karena sudah kuat dan bertekad untuk sampai pada saat ini. Kita tau bahwa ini tidak mudah, menahan malas, belajar saat yang lainnya bermain. Sekali lagi terimakasih untuk selalu *survive* apapun kondisinya. *You did your best for your self.*

9. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini. Atas semua dukungan yang diberikan penulis ucapkan banyak terimakasih, Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik lagi. Akhirnya penulis juga menyadari bahwasanya tanpa do'a, sokongan, serta semangat dari kalian semua penulis mungkin tidak akan sampai pada tahap ini. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih. Akhir kata penulis menyadari bahwasanya penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat

membangun untuk melengkapi kekurangan dalam penulisan tesis ini dari semua pihak terkait. Kepada Allah penulis berserah diri atas salah dan silaf dan kepada semua pembaca penulis tidak henti berterimakasih. Semoga tulisan ini membawa manfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*



Yogyakarta, 24 Juli 2022
Penulis

Tiarani Mirela



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB.....	iv
SURAT PENGESAHAN.....	v
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	6
D. KAJIAN PUSTAKA.....	7
E. KERANGKA TEORITIK.....	14
F. METODE PENELITIAN.....	21
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
2. Sumber Data Penelitian.....	22
3. Waktu Dan Lokasi Penelitian	22
4. Subjek Penelitian	23
5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	23
6. Teknik Analisis Data Penelitian.....	24
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	26
BAB II : KAJIAN TEORITIK.....	27
A. PENGEMBANGAN DIRI.....	27
1. Pengembangan Diri Dalam Islam	27
2. Mahasiswa dalam Pandangan Islam	29
3. Strategi Pengembangan Diri	37

B. MANAJEMEN WAKTU.....	44
1. Definisi Waktu.....	44
2. Langkah-Langkah Manajemen Waktu.....	45
3. Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur'an dan Hadis	48
4. Kendala Waktu.....	56
C. PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA DALAM MANAJEMEN WAKTU PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS	59
1. Perencanaan	63
2. Pengorganisasian.....	64
3. Pelaksanaan.....	65
4. Pengawasan.....	67
BAB III : HASIL PENELITIAN	69
A. GAMBARAN UMUM PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	69
1. Identitas Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.....	69
2. Visi Misi.....	69
3. Tujuan	70
4. Sejarah Magister Manajemen Pendidikan Islam.....	71
5. Keadaan Mahasiswa.....	72
6. Dosen	77
7. Kurikulum	82
8. Pengelolaan Keuangan.....	84
9. Suasana Akademik dan Kurikulum.....	85
10. Lulusan Program Study.....	85
B. PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA DALAM MANAJEMEN WAKTU PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS	86
1. Langkah-langkah Pengembangan Diri Mahasiswa dalam Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur'an dan Hadis di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.....	87
2. Pentingnya Implementasi Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur'an dan Hadis di Program Magister Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	114
3. Kendala Pengembangan Diri Mahasiswa dalam Manajemen Waktu Perspektif Al- Qur'an dan Hadis di Program Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	125
BAB IV : PENUTUP	135
A. KESIMPULAN.....	135

B. SARAN.....	138
DAFTAR PUSTAKA	140
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	246



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakter Anak Bangsa.....	34
Tabel 3.2 Peta Gerakan Pemikiran Islam.....	36
Tabel 3.3 Contoh Time Schedule yang dikembangkan oleh Dwikorita Karnawati.....	49
Tabel 3.4 Data Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam.....	74
Tabel 3.5 Data Dosen Prodi Magister MPI.....	99
Table 3.6 Daily routine Mahasiswa Magister MPI.....	109
Tabel 3.7 Evaluasi Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Manajemen Waktu Prespektif Al-Qur'an dan Hadis.....	121
Tabel 3.8 Dampak Malas Mahasiswa dalam Pengembangan Diri melalui Manajemen Waktu.....	126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi 3.1 Kunjungan Dosen pada Mahasiswa Field Study BPIP Jakarta.....	89
Dokumentasi 3.2 Kunjungan Dosen pada Mahasiswa Field Study KEMENDES Jakarta.....	90
Dokumentasi 3.3 Pengembangan Diri Mahasiswa dalam Constans Striving melalui Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur'an dan Hadis.....	94
Dokumentasi 3.4 Dengan Salah Satu Mahasiswa Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	106
Dokumentasi 3.5 Beberapa Grub yang disediakan Prodi Magister MPI dalam Rangka Pengembangan Diri Mahasiswa melalui Manajemen Waktu.....	117
Dokumentasi 3.6 Wawancara Ibu Ida Lusi Staff Administratif	125
Dokumentasi 3.7 Wawancara dengan Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd. Dosen Pengajar Prodi Magister MPI UIN SUKA	131
Dokumentasi 3.8 Dokumentasi 8 : Wawancara Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. Dosen Pengajar Prodi Magister MPI UIN SUKA	132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengembangan diri menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pada generasi milenial yang sangat memiliki keterkaitan dengan semangat kerja, telaten/disiplin, taat beragama dan berfikir kreatif yang tentunya akan menjadi penerus bangsa yang lebih baik dari era sebelumnya.¹ Semua model pengembangan diri manusia dewasa merujuk pada menghadapi tantangan dan masalah-masalah yang dihadapi.² Dan menurut Hamzah Ya'qub bahwasanya manusia tidak akan dapat dipisahkan dari persoalan-persoalan pengembangan diri tersebut.³

Elizabeth B. Hurlock berpendapat bahwa semua orang memiliki peran yang penting dalam kehidupannya yang akan memberikan dampak besar terhadap prilaku dan sikap orang tersebut.⁴ Dan hal ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Isabelle D. Cherney dan Yee L. Shing yang menyatakan bahwa seseorang akan menentukan nasib untuk dirinya sendiri dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti budaya, politik, agama, sosial dan juga ekonomi.

¹ Ali Sunarso, "Analisis Faktor Yang Berpengaruh Pada Pengembangan Diri Mahasiswa Ptun Di Jateng D An Diy," *Jurnal Uness*, 2019, hlm.8.

² Monika Ardelt And Sabine Grunwald, "The Importance Of Self-Reflection And Awareness For Human Development In Hard Times," *Research In Human Development* 15, No. 3–4 (October 2, 2018): hlm. 187–99, <https://doi.org/10.1080/15427609.2018.1489098>.

³ Muhammad In'am Esha, "Konsep Pengembangan Diri Aristoteles," *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 1, No. 1 (June 30, 2004):hlm8, <https://doi.org/10.18860/Psi.V0i0.358>.

⁴ M Rosyid Alfazani, "Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)," *Jmpis : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, No. 2 (2021): 12.

Dan Sebelum penelitian tersebut dilakukannya pun kita sebagai umat muslim tentunya telah mengetahui dan meyakini bahwasanya agama adalah jalan dan cara yang dirangkai oleh Allah SWT dengan sedemikian rupa sebagai pedoman dalam kehidupan kita di dunia.⁵ Seperti halnya firman Allah dalam Q.S. Ali Imran [3]: 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ آيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : “*Sesungguhnya agama disisi Allah adalah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian diantara mereka. Dan barang siapa yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat memperhitungkannya.*”

Islam selalu memanusiakan manusia, dinamis, universal, kontekstual dan abadi sepanjang zaman dan tidak akan menjadi kuno.⁶ Dan dengan ayat tersebut jelas diterangkan bahwasanya Islam menjadi *the one and only* agama yang di ridho'i oleh Allah SWT. Ajaran agama Islam sendiri memiliki konsep yang khas dan membahas segala cakupan dalam kehidupan manusia yang tertulis di dalam Al-Qur'an beserta hadis.⁷

⁵ Laode Monto Bauto, “Perspektif Agama Dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia,” *Jpis, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, No. 2 (2014): 15.

⁶ Muhammad Makmun Rasyid, “Islam Rahmatan Lil Alamin Perspektif Kh. Hasyim Muzadi,” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, No. 1 (June 1, 2016): 93–116, <https://doi.org/10.21274/Epis.2016.11.1.93-116>.

⁷ Nasrullah Nasrullah, “Karakteristik Ajaran Islam Perspektif Unity And Diversity Of Religion,” *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 3, No. 2 (October 4, 2019): 134–48, <https://doi.org/10.52266/Tajdid.V3i2.291>.

Al-Qur'an sendiri menempati posisi pertama sebagai rujukan dan pedoman untuk umat muslim.⁸ Sedangkan posisi hadis sebagai pedoman dalam kehidupan manusia juga tidak kalah pentingnya, dikarenakan satu-satu manusia yang paling paham terhadap Al-Qur'an adalah Nabi Muhammad SAW, yang mana hadis juga berasal dari Nabi Muhammad SAW dari bentuk perkataan, perbuatan maupun ikrar (persetujuan).⁹

Dalam pernyataan bahwa Al-Qur'an sebagai sumber pedoman hidup dan juga hadis sebagai pedoman hidup pula tidak mengartikan bahwa itu akan menjadi berdiri sendiri, akan tetapi kedua hal tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga akan selalu terhubung.¹⁰ Jelas Allah SWT terangkan dalam Q.S. Surah Ali Imran [3]: 32 yang berbunyi:

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِينَ

Yang artinya: *“Katakanlah Muhammad, Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa Allah tidak menyukai orang-orang kafir.”*

Dalam hal ini dijelaskan bahwasanya ketika patuh pada Allah SWT maka kita juga harus patuh terhadap Rasulullah, yang mana keduanya memiliki ikatan yang sangat erat. Al-qur'an dan hadis sendiri menjelaskan berbagai hal yang kita hadapi dalam kehidupan kita.

⁸ Abd Rozak, “Alquran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam,” *Fikrah: Journal Of Islamic Education* 2, No. 2 (2018): 17.

⁹ Amrul Choiri, “Al-Quran Dan Al-Sunnah Sebagai Sumber Ajaran Islam,” *Suhuf* 26, No. 2 (2014): 22.

¹⁰ Nasruddin Yusuf, “Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam (Telaah Terhadap Penetapan Kesahihan Hadis Sebagai Sumber Hukum Menurut Syafi'iy),” *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 13, No. 1 (June 22, 2016), <https://doi.org/10.30984/As.V13i1.4>.

Dalam kehidupan kita selalu melakukan banyak aktivitas, yang mana aktivitas kehidupan sendiri diartikan sebagai kemandirian seseorang dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan pada setiap harinya.¹¹ Proses kemandirian harus dilewati dengan menghadapi berbagai keadaan yang terjadi pada diri sendiri maupun lingkungan terdekat. Sehingga nantinya akan mampu berfikir kritis dan mampu mengambil keputusan yang baik dalam menghadapi berbagai situasi yang akan terjadi.¹²

Tentunya disetiap aktivitas yang dilakukan diperlukan adanya tanggung jawab. Terlebih lagi jika kita sudah mampu berfikir serta sangat mampu membedakan perkara yang baik dan buruk. Dewasa ini secara ilmiah diartikan seseorang sudah mampu berperan dan memiliki tanggung jawab serta terlibat peranan dalam suatu masyarakat, terlibat hubungan sosial dan menjalin hubungan sosial dengan baik.¹³ Apakah mahasiswa sudah dikatakan sebagai manusia dewasa?

Seharusnya sebagai kaum intelektual mahasiswa mempunyai nilai tambah yang lebih dibandingkan siswa dan sudah seharusnya mahasiswa mampu menempatkan diri secara profesional dan proposional dalam setiap langkahnya.¹⁴

¹¹ Ni Luh Made Dwi Purmanti, Putu Ayu Sani Utami, And Made Oka Ari Kamayani, "Korelasi Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia | Iptekma," *Iptekma: Jurnal Mahasiswa Universitas Udayana* 1, No. 9 (2020): 20.

¹² Nurfaadhilah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Meningkatkan Kualitas Harga Diri Seseorang," Preprint (Ina-Rxiv, December 17, 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/5yvhm>.

¹³ Alifia Fernanda Putri, "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya," *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling* 3, No. 2 (June 21, 2018): 35, <https://doi.org/10.23916/08430011>.

¹⁴ Habib Cahyono, "Peran Mahasiswa Di Masyarakat," *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi* 1, No. 1 (2019): hlm. 12.

Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan suatu program study yang baru menerima mahasiswa pada tahun 2018 yang lalu, sehingga saat ini sudah memiliki mahasiswa-mahasiswa aktif yang berjumlah 109 mahasiswa. Sebagai program study yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam harusnya para mahasiswa lebih lihai dalam mengimplemtasikan manajemen yang berbasis Islam dalam seluruh aspek kehidupannya, terlebih dalam kehidupan sehari-sehari. Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan komunikasi daring dengan beberapa mahasiswa Magister MPI UIN Sunan Kalijaga tampak bahwa belum menerapkan pengembangan diri yang murujuk kepada Al-Qur'an dan hadis. Dan belum melaksanakan manajemen waktu yang terstruktur. Sehingga dengan permasalahan tersebut peneliti sangat tertarik untuk mendalami permasalahan ini secara lebih lanjut dengan judul "Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur'an dan Hadis di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan strategi pengembangan diri mahasiswa melalui manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Mengapa penting implementasi manajemen waktu yang merujuk pada Al-Qur'an dan hadis bagi mahasiswa prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

3. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan pengembangan diri melalui manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi pengembangan diri mahasiswa melalui manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pentingnya implementasi manajemen waktu yang merujuk pada Al-Qur'an dan hadis di Prodi Magister UIN Sunan Kalijaga.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan manajemen waktu sebagai pengembangan diri perspektif Al-Qur'an dan hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritik

Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat menjadi khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan diri mahasiswa melalui manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan hadis di prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini sebagai berikut: teruntuk perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang memberikan sumbangan keilmuan dan juga dapat memperkaya bahan baca serta referensi di perpustakaan. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan juga sumbangan ilmu pengetahuan terhadap seluruh para pembaca penelitian ini.

D. KAJIAN PUSTAKA

Peneliti merujuk pada penelitian yang terdahulu sebagai tinjauan pustaka, yang dimaksudkan dapat menjaga keabsahan data dari penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang ditinjau dan relevan dengan penelitian ini:

1. Hamdi Supriandi (2016). Artikel Jurnal dengan judul “ *Peranan Pendidikan dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi.*” Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya dalam pengembangan diri memerlukan adanya pendidikan, karena pendidikan menjadi proses dalam pembelajaran yang dilakukan baik itu secara formal, nonformal, maupun informal. Sehingga pengembangan diri dengan menggunakan pendidikan adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh semua orang sehingga dapat mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹⁵ Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan diri, akan tetapi pengembangan diri yang dimaksudkan dalam jurnal ini dominan

¹⁵ Hamdi Supriandi, “Peranan Pendidikan dalam Pengembangan Diri terhadap Tantangan Era Globalisasi,” *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 3 (2016): 28.

dikaitkan dengan variable lainnya yakni pendidikan. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan fokus pada pengembangan diri mahasiswa yang memiliki keterkaitan dengan manajemen waktu dan dilakukan di sebuah kampus yang bernama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Mesta Limbong, (2017). Artikel jurnal dengan judul “*Pengembangan Diri Mahasiswa Di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia (FKIP – UKI).*” Dengan hasil penelitian para mahasiswa tidak akan menjadi mandiri dengan begitu saja tanpa melalui suatu proses, sehingga proses yang dilakukan seperti mengambil kegiatan akademik dan non akademik secara seimbang akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan dirinya dan aspek pengembangan diri tersebut terdiri dari 11 aspek diantaranya adalah: *religiusitas*, mampu mengendalikan emosi, berintelktual, kesadaran tanggung jawab, memiliki peran sosial sesuai *gender*, perkembangan kedewasaan, perilaku wawasan ekonomi, perencanaan karir dengan matang, hubungan pertemanan yang baik, kesiapan untuk menikah.¹⁶ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengembangan diri mahasiswa namun dalam artikel jurnal ini tidak memiliki variable kedua seperti yang akan dilakukan oleh peneliti tentang manajemen waktu perspektif Al-Qur’an dan hadis. Dan Universitas yang akan peneliti teliti pun berbeda dengan universitas yang ada di dalam artikel jurnal ini.

¹⁶ Mesta Limbong, “Pengembangan Diri Mahasiswa Di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia (Fkip – Uki);” *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 6, No. 2 (December 31, 2017): 248–55, <https://doi.org/10.21009/Insight.062.11>.

3. Fauzan Jaelani (2020), Tesis dengan judul “*Manajemen Pengembangan Diri Peserta Didik Di Pesantren Al Matuq Sukabumi.*” Dengan hasil penelitian program pengembangan diri peserta didik yang ada di Pondok Pesantren Al-Ma’tuq bersumber dari manajemen yang meliputi adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Hal ini dipadukan dengan berbagai metode yang digunakan seperti kegiatan organisasi santri, pengembangan minat dan bakat dari santri, rutinitas yang menjadi kegiatan pembiasaan, kegiatan keagamaan, kegiatan pembinaan dan juga kegiatan peduli terhadap lingkungan hidup.¹⁷ Dalam penelitian ini sebenarnya memiliki kesamaan dengan apa yang akan dilakukan oleh peneliti namun peneliti fokus pada perspektif Al-Qur’an dan hadis. Dan objek penelitian yang akan peneliti lakukan fokus pada mahasiswa bukan pada siswa.
4. Muhammad Fajar, dkk (2020). Artikel Jurnal dengan Judul “*Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Mengajar, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Professional Guru Di Yayasan Pendidikan Tamalatea Kota Makassar.*” Dengan hasil penelitian manajemen waktu mempunyai pengaruh yang baik pada kompetensi *professionalisme* tenaga pengajar, pun dengan motivasi belajar serta peranan seorang kepala sekolah yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi dan membentuk kompetensi *professionalisme* guru dalam suatu lembaga pendidikan.¹⁸ Adapun persamaan penelitian ini

¹⁷ Fauzan Jaelani, “Manajemen Pengembangan Diri Peserta Didik di Pesantren Al Matuq Sukabumi” (Tesis, Jakarta, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). hlm. IX.

¹⁸ Muhammad Fajar, “Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Mengajar, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Professional Guru Di Yayasan Pendidikan Tamalatea Kota Makassar,” *Jurnal Steamkop* 3, No. 1 (2020): 12.

adalah tentang manajemen waktu namun dalam penekanan objek peneliti akan fokus kepada mahasiswa serta ruang lingkup yang akan peneliti ambil bukanlah suatu sekolah.

5. Muhammad Aminullah, Marzuki Ali (2020). Artikel Jurnal dengan judul “*Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0.*” Dengan hasil pengembangan diri menjadi suatu persiapan dan juga potensi diri bagi seseorang dan wajib untuk dimiliki pada setiap orangnya, yang mana hal ini memiliki keterkaitan dengan persiapan seseorang dalam menghadapi perkembangan teknologi komunikasi.¹⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama membahas tentang pengembangan diri. Akan tetapi memiliki perbedaan objek penelitian yang berbeda, juga memiliki perbedaan pada variable kedua yang pada penelitian peneliti merupakan manajemen waktu perspektif Al-Qur’an dan hadis.
6. Dyla Fajhriani. N (2020). Artikel jurnal yang berjudul “*Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19.*” Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwasanya manajemen waktu yang merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu tersebut, Dan waktu juga menjadi bagian terpenting dalam kehidupan seseorang. Masalah yang dihadapi mahasiswa dalam manajemen waktu ini adalah mahasiswa beranggapan bahwa kuliah hanyalah dalam kampus saja. Sehingga dalam kondiisi pandemic banyak

¹⁹ Muhammad Aminullah, “Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0,” *Komunike* 12, No. 1 (June 30, 2020): 1–23, <https://doi.org/10.20414/Jurkom.V12i1.2243>.

dari mahasiswa bekerja dan membantu orang tua di rumah. Selain hal tersebut yang menjadi kendala mahasiswa dalam mengelola waktu dengan baik adalah jaringan yang tidak bagus sehingga membuatnya telat untuk masuk kelas.²⁰

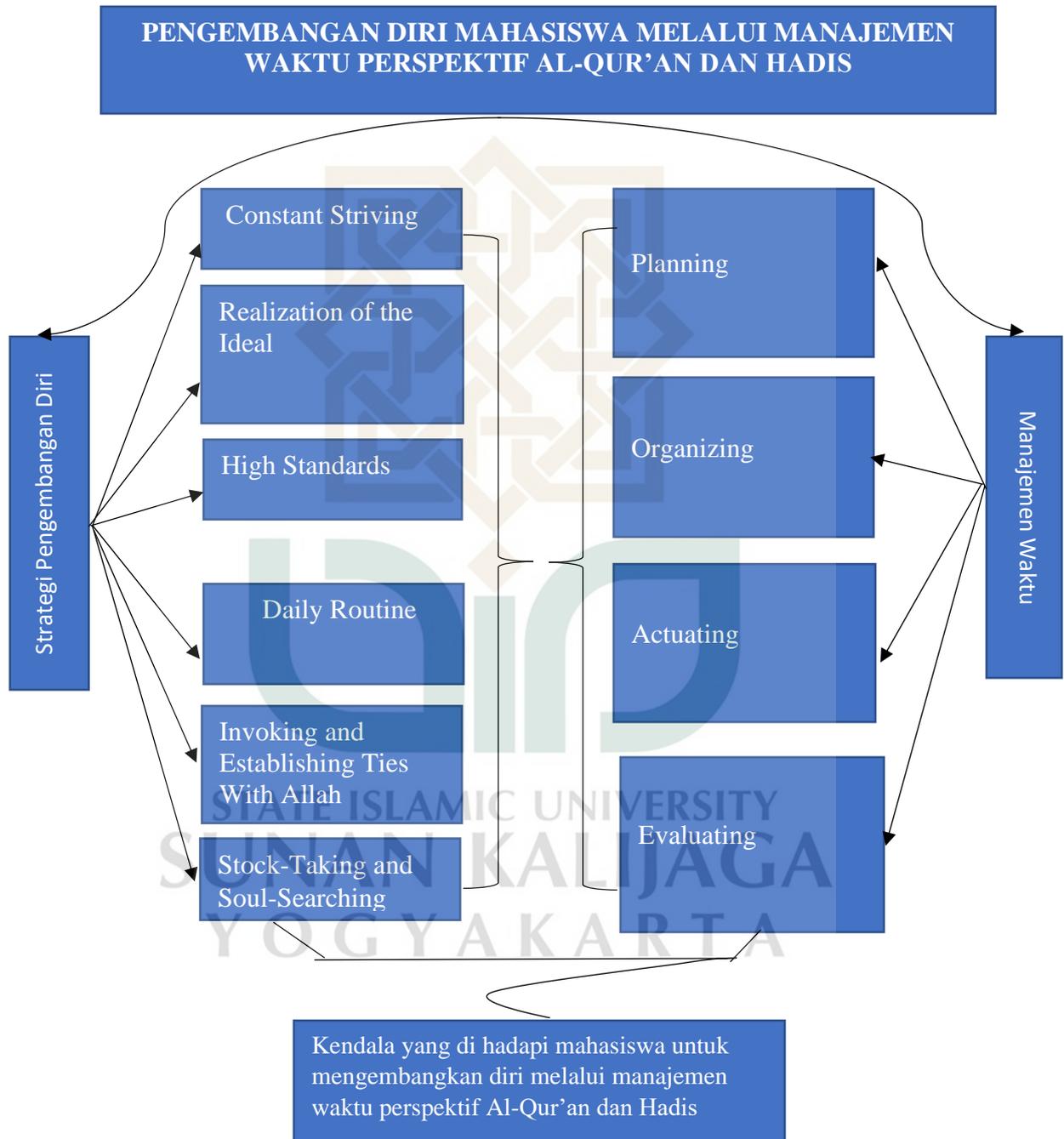
Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang manajemen waktu mahasiswa dalam dunia kampus. Akan tetapi penelitian ini hanya fokus pada manajemen waktu saja tidak adanya keterkaitan diri dengan pengembangan diri dan juga Al-Qur'an dan hadis..

7. M. Rosyid Alfazani , Dinda Khoirunisa A (2021). Artikel Jurnal dengan judul “*Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial).*” Dengan hasil penelitian bahwa minat dan ketertarikan sangat mempengaruhi potensi diri seseorang, keadaan dari lingkungan sekitar juga akan memberikan dampak yang besar terhadap pengembangan diri mahasiswa. Dan keberadaan *Self Disclosure* juga memberikan dorongan yang kuat untuk mahasiswa dalam memperbaiki potensi yang ada dalam dirinya, sehingga factor-factor tersebut sangat diperlukan dalam pengembangan potensi diri mahasiswa.²¹ Persamaan artikel jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama memiliki objek yang sama yakni mahasiswa dan juga memiliki variable yang sama tentang pengembangan diri, namun dalam penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki keterkaitan dengan manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan hadis.

²⁰ Dyla Fajhriani. N, “Manajemen Waktu Belajar Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19,” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 3 (2020): 12.

²¹ Alfazani, “Faktor Pengembangan Potensi Diri...”, hlm. 12.

E. KERANGKA TEORITIK



1. Pengembangan diri Mahasiswa

Pengembangan diri sangat penting untuk dilakukan dikarenakan dalam Al-Qur'an juga sudah disebutkan secara detail. Seperti Q.S. Al-Kahfi [18]:10 menjelaskan bahwa :

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

Artinya "*Ingatlah tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)."*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa jika seseorang memiliki partisipasi yang besar terhadap agama maka ia telah memiliki pengembangan diri dan kepribadian yang memadai, hal tersebut terjadi karena orang tersebut menggunakan rahmat dan anugrah Allah kepadanya dalam bentuk akal atau fikiran untuk mengembangkan potensi yang dimulai darinya sendiri dan juga akan memberikan dampak yang besar terhadap ummat.²²

Aspek pengembangan diri sendiri memiliki cakupan yang luas dan juga mendalam.²³ Secara umum kita ketahui bahwasanya pengembangan diri mencakup pengembangan bakat-bakat yang dimiliki oleh orang tersebut berdasarkan pembelajaran dan pengalaman yang dilaksanakan dengan perulangan agar

²² Sunarso, "Analisis Faktor yang Berpengaruh...", hlm 8.

²³ Esha, "Konsep Pengembangan Diri Aristoteles...", hlm. 8.

mencapai tahap kemandirian.²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan teori Strategi *Self-Development* (pengembangan diri) yang terdiri dari :²⁵

a. Usaha Terus Menerus (*Constant Striving*)

Dalam tahap ini diperlukan *self-control* yang akan mendorong seseorang untuk percaya diri dalam melakukan aktivitas dalam mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.²⁶ Para ahli berpendapat konsisten adalah keselarasan antara perilaku dan juga sikap.²⁷ Seperti yang dapat kita pahami bahwa konsisten adalah tindakan perulangan yang dilakukan meski dihadapkan dengan tantangan apapun. Q.S. An-Najm [53]: 39 menjelaskan:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “Dan bahwasanya manusia hanya akan memperoleh apa yang di usahakannya.”

b. Realisasi yang baik (*Realization of the Ideal*)

Mengerjakan dengan sungguh-sungguh dengan adanya ketekunan dan semangat dalam mengerjakan.²⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁴ Alfazani, “Faktor Pengembangan Potensi..., hlm. 12.

²⁵ Abdur Rashid Siddiqui, *Tazkiyah the Islamic Path of Self-Development* (United Kingdom: The Islamic Foundation, 2015). hlm. 21.

²⁶ Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid, Mulkul Farisa Nalva, And Baharuddin Baharuddin, “Self Control Dalam Meningkatkan Konsistensi Belajar Akademik: Studi Mahasiswa Pai Program Magister Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *Konseling: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya* 1, No. 1 (September 29, 2019): 41–48, <https://doi.org/10.31960/Konseling.V1i1.339>.

²⁷ Marsudi Marsudi And Siti Zahrok, “Kajian Konsistensi Sikap Dan Perbuatan Berbahasa Indonesia Bidang Keilmuan,” *Jurnal Sosial Humaniora* 10, No. 2 (November 30, 2017): 150, <https://doi.org/10.12962/J24433527.V10i2.2836>.

²⁸ Nurul Lailiyah, “Etika Mencari Ilmu Kajian Kitab Washoyaa Al Abaa’ Lil Abnaa’ Karya Muhammad Syakir Perspektif Pendidikan Islam,” *Ilmuna* 1, No. 2 (2019): 25.

c. Standar yang tinggi (*High Standards*)

High standards yang dimaksud disini adalah “Ihsan”, yang mana dalam kehidupan kita senantiasa diawasi oleh Allah SWT.²⁹ Ketika merasa diawasi oleh Allah SWT dalam setiap tindakan kita maka kita akan melakukan yang terbaik dan menetapkan standar yang tinggi dan terbaik karena Sang Maha Pengawas yang terus mengawasi kita.

d. Kebiasaan Sehari-hari (*Daily Routine*)

Kegiatan keseharian yang berbobot harusnya memiliki *Activity schedule*, yang merupakan aktivitas-aktivitas yang telah disusun dan juga juga direncanakan dengan secara matang dengan orientasi waktu yang sudah dirancang secara rinci juga.³⁰

e. Memohon dan Mendekatkan diri pada Allah (*Invoking and Establishing Ties With Allah*)

Perintah tentang dekat dengan Allah SWT, secara jelas dalam Q.S. Al-Maidah [5]: 35 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

²⁹ Kuliyyatun Kuliyyatun, “Kajian Hadis: Iman, Islam dan Ihsan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam,” *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, No. 2 (December 23, 2020): 110–22, <https://doi.org/10.32923/Edugama.V6i2.1379>.

³⁰ Zyaqiah Almuna Wara And Serli Marlina, “Jadwal Kegiatan Pada Sekolah Sehari Penuh dalam Menanamkan Kedisiplinan” 6 (2019): 7.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada Allah dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.”

Dengan ayat ini jelas bahwa harusnya kita mendekatkan diri kepada Allah SWT tentang urusan dunia akhirat. Karena kebaikan-kebaikan yang akan Allah berikan kepada kita merupakan buah dari ta'at kepada Allah.³¹

f. Kesadaran diri (*Stock-Taking and Soul-Searching*).

Dalam *Stock-Taking* terdapat minat yang memiliki keterkaitan diri yang dilakukan dalam posisi sadar.³²

Menurut Schunk, Zimmerman menyebutkan bahwasanya perkembangan regulasi diri yang harusnya dilakukan terdapat beberapa tahapan diantaranya ialah: 1). Observasi : yang terjadi ketika menyaksikan atau mendengarkan seorang yang memiliki kemampuan tertentu. 2). Tahap emulasi/imitasi, dalam tahapan ini siswa melakukan keterampilan kognitif maupun motoric secara mandiri, akan tetapi masih sangat membutuhkan bantuan dari orang lain yang lebih memahami untuk mengarahkan. 3). Self-Control, dimana siswa belajar pada dirinya sendiri dengan tujuan untuk membentuk berbagai keterampilan yang dimilikinya. 4). Tahapan akhir ini dimana siswa belajar untuk mengadaptasikan keterampilan kognitif dan

³¹ Moh. Arif, “Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa Dan Jihad,” *Kalam* 7, No. 2 (March 2, 2017): 343, <https://doi.org/10.24042/Klm.V7i2.383>.

³² Sartika Susanti, Muhammad Hasan, And M Ihsan Said Ahmad, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 2018, 14.

motoriknya dengan tujuan perubahan dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut.³³

1. Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur'an dan Hadis

Surah Al-Hasyr [59]:18 firman Allah yang menjelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni yang dimaksud dengan “*wal tanzuru nafsun ma qaddamat li ghadin*” potongan ayat ini memerintahkan kita untuk betul-betul melihat perbuatan baik yang kita lakukan untuk persiapan hari kiamat. Dalam potongan ayat tersebut ialah bahwa setiap orang harus memperhatikan tentang perbuatan yang pernah kita lakukan dan juga persiapan yang kita siapkan sebagai bekal untuk hari akhir kita dan bermanfaat untuk diri kita di hari pembalasan nantinya. Dengan mengerjakan perintah Allah dan meninggalkan larangannya.³⁴ Sunnah Nabawiyyah memperkuat tentang pentingnya waktu yang akan diminta

³³ M Yasdar and Mulyadi Mulyadi, “Penerapan Teknik Regulasi Diri (self-regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (October 31, 2018): 50–60, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i2.9>.

³⁴ Ahmad Zaki Muntafi, “Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an,” *Jurnal Idrak* 1, No. 2 (2019): 12.

pertanggung jawaban oleh Allah SWT di *yaumul akhir* nanti.³⁵ yang terdapat dalam hadis yang artinya:

“Dari Ibn Umar dari Ibn Mas’ud dari Nabi SAW bersabda: “Tiada tergelincir kedua telapak kaki keturunan Adam di hari kiamat di sisi Tuhannya, sampai ia ditanya tentang lima hal, yaitu tentang umurnya di mana ia habiskan, tentang masa mudanya di mana ia binasakan, tentang hartanya dari mana ia peroleh dan kemana belanjakan, dan apa yang telah ia amalkan dari ilmunya” (HR. Tirmidzi).

Perbuatan yang tidak memiliki manfaat termasuk dalam kategori perbuatan sia-sia sehingga untuk pengembangan dan pengelolaan diri yang lebih baik maka harus bekerja dengan semangat dan serius, dilakukan dengan istiqamah, tidak semena-mena, membentuk team agar biasa semakin kuat, dan tentunya belajar dari kegagalan dan keberhasilan orang lain.³⁶

Betapa jelasnya Allah SWT menegaskan tentang pentingnya waktu dalam hadis juga disebutkan bahwa :

الوقت كالسيف فإن قطعتة وإلا قطعك، ونفسك إن لم تشغلها بالحق وإلا شغلتك بالباطل

Artinya: *“Waktu laksana pedang. Jika engkau tidak menggunakannya, maka ia yang malah akan menebasmu. Dan dirimu tidak tersibukkan dalam kebaikan, pasti akan tersibukkan dengan hal sia-sia.”*

³⁵ Ahmad Sabri, “Pengelolaan Waktu Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam,” *Al-Ta Lim Journal* 19, No. 3 (November 20, 2012): 180–87, <https://doi.org/10.15548/Jt.V19i3.31>.

³⁶ Sri Harmonika, “Hadist-Hadist Tentang Manajemen Sumber Daya Manusia,” *Jurnal At-Tadair* 1, No. 1 (2007): 14.

Kata pedang digunakan untuk perumpamaan waktu dalam bahasa Arab. Secara bahasa *as-saif* (السيف) berarti pedang. Namun, secara kultural, dalam budaya Arab pedang merupakan simbol pertahanan dan perlindungan untuk sesuatu yang sangat penting. Oleh karena itu, masyarakat Arab akan memperjuangkan segala sesuatu yang dianggap mulia dan istimewa dengan pedang. Oleh karena itu, masyarakat Arab menyamakan waktu dengan pedang. Ini menunjukkan bahwa bagi mereka, waktu sama pentingnya dan berharga seperti pedang yang sangat berharga.³⁷

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah suatu strategi ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu.³⁸ Dimaksudkan agar penelitian menghasilkan suatu analisis yang efektif dan juga dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.³⁹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif melalui pendekatan *ethnographic* yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan *ethnographic* yang mana memfokuskan pada suatu kebiasaan dari sekelompok orang, yang budaya tersebut terbentuk dari tingkah laku, keseharian maupun bahasa dari kelompok tersebut.⁴⁰ Metode ini dipakai untuk memahami fenomena tentang pengembangan diri mahasiswa dalam

³⁷ Muhammad Muzaki Adnan, Siti Masyitoh, And Odang Odang, "The Meaning Of Weapon Lexicons In Arabic Proverbs," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 5, No. 1 (June 1, 2021): 74–83, <https://doi.org/10.15575/jpba.v5i1.12340>.

³⁸ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015). hlm. 1

³⁹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). hlm. 67.

⁴⁰ J.R Jaco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). hlm. 86.

manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan hadis di Prodi Magister MPI (Manajemen Pendidikan Islam) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian pendidikan diperoleh dengan memperkuat hubungan dengan mahasiswa secara emosional dan pribadi. Hal ini dimaksudkan untuk membangun hubungan emosional yang baik antara peneliti dengan informan. Setelah terjalin relasi yang baik selanjutnya peneliti akan coba menggali informasi dengan seefektif mungkin dari informan.

3. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *Cross-Sectional*, yang mana penelitian dilakukan dalam waktu tertentu. Dan tidak melakukan penelitian kedua kalinya untuk melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.⁴¹

Peneliti akan melakukan penelitian dengan tidak terikat tempat dan waktu dengan mahasiswa-mahasiswa Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun penelitian ini telah direncanakan dari Januari-Juli 2022, Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena ingin mendalami tentang fenomena Pengembangan Diri Mahasiswa melalui Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur'an dan Hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁴¹ Bambang Prasetyo., Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 43.

4. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian peneliti adalah mahasiswa mahasiswa Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (20 Mahasiswa), yang merupakan objek utama dan kunci dari penelitian ini dan yang melakukan pengembangan diri mahasiswa melalui manajemen waktu berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Pengambilan Subjek sebanyak 20 orang berdasarkan kepada jenjang semester yang mana setiap semesternya terdiri dari 5 orang. Dan objek penelitian lainnya adalah 3 orang dosen sebagai objek pendukung, karena dosen juga terlibat dalam pengembangan diri mahasiswa secara akademik.

5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses sistematis dalam mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan fakta untuk suatu tujuan tertentu.⁴² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, secara sederhana pengumpulan data dapat wawancara diartikan proses pengumpulan data dengan melakukan interaksi dengan informan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (tidak bertatap muka) dengan 20 orang mahasiswa Magister MPI UIN Sunan Kalijaga.⁴³ Adapun metode wawancara yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung, dan secara tidak langsung

⁴² Sonny Sumarsono, *Metode Riset* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004). hlm. 135.

⁴³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014). hlm. 372.

dengan menggunakan media wawancara melalui whatsApps maupun panggilan telepon.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya yang dimiliki oleh seseorang/instansi tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi biasanya berisikan tentang orang, fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian dan sangat berguna dalam proses penelitian sebagai salah satu sumber informasi yang dapat berbentuk Dokumen yang sudah di proses, karya tulis, gambar, foto, cerita dan lain sebagainya.⁴⁴

6. Teknik Analisis Data Penelitian

a. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, data-data yang telah dikumpulkan akan ditransformasikan menggunakan berbagai strategi seperti: melakukan seleksi yang ketat untuk data-data penting yang akan menjadi bahan dalam tulisan penelitian, melalui ringkasan ataupun uraian yang singkat dan juga padat serta mengelompokkan menjadi suatu pola dan lain sebagainya.⁴⁵ Adapun data yang direduksi oleh peneliti adalah data mentah yang didapatkan dalam penelitian tentang pengembangan diri mahasiswa melalui manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan Hadis di Prodi Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁴⁴ Muri Yusuf *Metode Penelitian...*, hlm. 273.

⁴⁵ Matthew B. Miles., A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Ui-Press, 1992). hlm. 16-19.

b. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data yang diartikan sebagai suatu proses untuk menggumpulkan semua informasi sehingga menjadi suatu informasi yang akan menjadi suatu ringkasan/suatu kesimpulan. Dengan penyajian-penyajian yang akurat akan memberikan petunjuk untuk menuju kepada langkah selanjutnya atau pengambilan tindakan yang tepat dan akurat.⁴⁶ Data yang di-*display* oleh peneliti adalah data mentah yang telah peneliti reduksi terlebih dahulu.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini juga tidak kalah pentingnya dan merupakan tahap akhir untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Bagi seorang peneliti yang professional akan menarik kesimpulan secara transparansi, skeptis dan juga longgar.⁴⁷ Dan adapun data yang disimpulkan adalah data yang telah melewati tahap-tahap diatas kemudian disajikan dalam gambar ataupun deskripsi yang lebih menarik.

7. Keabsahan Data

Setelah data yang diinginkan peneliti telah terkumpul melalui proses penelitian yang dilakukan dengan berbagai langkah-langkah, maka tahap selanjutnya adalah uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *konfirmasiabilitas*, *dependabilitas* dan *kredibilitas*.

⁴⁶ Matthew B. Miles., A. Michael Huberman..., hlm. 20.

⁴⁷ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman.

- a. *Komfirmabilitas* yaitu komfirmasi kembali yang dilakukan oleh peneliti kepada informan tersebut.
- b. Kemudian peneliti akan melakukan *dependabilitas* yaitu menjaga untuk tidak melakukan kemungkinan yang akan membuat kesalahan dalam penelitian ini dengan terus melakukan audit. Adapun auditor dalam penelitian ini adalah pembimbing tesis.
- c. Dan yang terakhir adalah *kreadibilitas* yang terbentuk dalam triangulasi sumber dengan menggunakan melakukan wawancara lebih dari satu orang dalam setiap semesternya.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I berisi tentang pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah penelitian sehingga hadirnya judul “Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur’an Dan Hadis Di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” di dalam BAB 1 ini juga memuat rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II menjelaskan tentang teori Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur’an Dan Hadis di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam.

BAB III menjelaskan tentang gambaran umum dari Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, seperti manajemen/struktur jabatan, letak geografis, sejarah berdirinya, saran dan prasarana, visi dan misi serta yang utama adalah pembahasan pengembangan diri mahasiswa melalui manajemen waktu

perspektif Al-Qur'an dan Hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB IV terdapat kesimpulan yang berasal dari penelitian yang berjudul Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saran peneliti disampaikan sebagai saran untuk perbaikan penelitian kedepannya, serta saran membangun agar memperkuat pengembangan diri mahasiswa melalui manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan Hadis di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditemukan bahwa :

1. Mahasiswa sudah melakukan pengembangan diri melalui manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan hadis, namun belum dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari tahapan-tahapan dalam pengembangan diri. a). Usaha terus menerus (*Constans striving*) : Dalam tahapan ini mahasiswa belum mampu menerapkan konsistensi dalam pengembangan diri yang dilakukan. Meskipun demikian mahasiswa cukup memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk menjadi orang sukses. b). Realisasi yang baik (*Realization of the Ideal*) : Dalam melaksanakan pengembangan diri belum semua mampu mengelola dengan baik, sehingga ada yang belum menyelesaikan *study* dengan sesuai standar, ada juga mahasiswa yang mengerjakan tugas menunggu *deadline*. Namun dalam *Realization of the Ideal* mahasiswa mempunyai keunikan dalam menyelesaikan masalah yang dimiliki. Penyelesaian tersebut merupakan bentuk dari kreativitas yang dimiliki, sehingga mereka dapat mengembangkan diri dan belajar dari masalah yang dihadapi tersebut. c). Standar yang tinggi (*High Standart*) : Setiap mahasiswa Magister MPI sejatinya mempunyai target sendiri dalam upaya keinginan menjadi sukses, akan tetapi tidak semua mahasiswa membuat standar yang jelas arah untuk mencapai target yang telah ditentukan tersebut. d). Kebiasaan Sehari-hari (*Daily Routine*). Begitupun dengan *Daily Routine* yang hampir seluruh,

mahasiswa tidak mencatat dengan jelas kegiatannya setiap harinya dengan terstruktur, karena tidak suka tekanan dan peraturan yang monoton. Sehingga membuat mahasiswa menjalani kehidupan dengan mengalir seperti air saja.

e). Mendekatkan diri kepada Allah (*Invoking and Establishing*) : mahasiswa belum sepenuhnya mendekatkan diri kepada Allah dalam konteks pengembangan diri, sebagian mahasiswa hanya melaksanakan kewajiban saja dan banyak dari mahasiswa yang belum mengetahui pengembangan diri dalam manajemen waktu telah Allah SWT jelaskan dalam Al-Qur'an maupun sudah diajarkan oleh baginda Nabi SAW. Dan sebagian mahasiswa kadang kala belum mampu untuk menghindari maksiat akademik seperti malas, plagiasi, lalai dan sebagainya.

f). Kesadaran diri (*Stock-Taking and Soul-Searching*) : Dalam tahapan ini rata-rata mahasiswa sudah mengembangkan diri sesuai dengan minatnya. Akan tetapi mahasiswa juga belum bisa mengatasi rasa malas dalam mengembangkan diri sehingga membuang banyak waktu.

2. Banyak dari mahasiswa yang masih membuang waktu dengan sia-sia. Hal ini dilihat dari tahapan manajemen waktu yang dilakukan mahasiswa dalam mengembangkan dirinya.
 - a). Perencanaan : Mahasiswa tidak semuanya mempunyai rencana yang jelas dalam menjalani kehidupan sehari-hari, maupun dalam menetapkan standar-standar dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dengan alasan tidak suka aturan, tidak suka tekanan dan lebih suka hidup mengalir.
 - b). Pengorganisasian : Mahasiswa sangat mendukung adanya kolaborasi yang harus dilakukan dalam pengembangan diri. Namun dalam implementasi kolaborasi tersebut ada yang serius dan ada yang belum serius.

c). Pelaksanaan : Dalam melaksanakan pengembangan diri melalui manajemen waktu mahasiswa belum sepenuhnya mampu mengimplementasikan dengan baik dikarenakan belum adanya perencanaan yang baik pula, namun beberapa dari mahasiswa sedang melakukan perbaikan untuk mengelola waktu dengan baik.

d). Evaluasi : Pada dasarnya mahasiswa melaksanakan evaluasi pada diri mereka dengan cara yang berbeda-beda dan juga dibantu dalam kelas oleh dosen dalam kelas. Namun hasil evaluasi yang ada belum semua mahasiswa mampu konsisten dalam merubahnya menjadi suatu perubahan dalam diri mereka.

3. Adapun kendala pengembangan diri mahasiswa dalam manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan hadis di program Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- a). Rasa Malas : mahasiswa masih banyak yang merasakan bahwa rasa malas menjadi penghambat dalam mengembangkan diri dan membuat waktu terbuang sia-sia.
 - b). Gagal : Kegagalan tidak menjadi penghambat mahasiswa dalam mengembangkan diri melalui manajemen waktu, karena mahasiswa MPI sudah dapat melakukan manajemen emosi pada kegagalan yang dihadapi.
 - c). Adapun kendala lainnya yang dihadapi oleh mahasiswa kurangnya semangat, kurangnya motivasi, kurang ikhlas, kurang sabar, kurangnya pemahaman tentang nilai Islam, merasa lelah, jenuh dan juga stamina tubuh yang tidak mendukung.

B. SARAN

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan dalam penelitian ini, ada beberapa catatan perbaikan yang diusulkan kepada mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

1. Pengembangan diri yang sudah dilakukan mahasiswa, memerlukan penerapan pengembangan diri yang lebih konsisten. Dengan melakukan sungguh-sungguh kegiatan yang dapat mempermudah target yang telah diterapkan. Sebaiknya mahasiswa memiliki kebiasaan harian yang tertata dengan baik, serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT serta Rasul-Nya melalui pengembangan diri.
2. Diharapkan mahasiswa dapat mengelola waktu dengan baik, karena mahasiswa Magister MPI merupakan mahasiswa yang terselalu terikat dengan manajemen. Karena sudah seharusnya untuk menerapkan manajemen yang baik pula dalam pengembangan diri yang dilakukan dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Alasan lainnya karena berada dibawah naungan Universitas Islam seharusnya juga sebagai mahasiswa menerapkan ajaran Islam sebagai pedoman, yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Karena dari sumber tersebut sudah membahas keutamaan waktu yang sangat penting.
3. Diharapkan mahasiswa dapat mengendalikan rasa malas yang menjadi penghambat utama pengembangan diri. Dan rasa malas membuat waktu terbuang dengan sia-sia. Karena hal ini jelas tidak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis.

4. Dan peneliti selanjutnya diharapkan untuk mendalami tema ini secara lebih mendalam lagi seperti menambah teori-teori yang lebih relevan, maupun menggunakan metode penelitian yang berbeda dalam permasalahan yang serupa. Sehingga nantinya akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang lebih bagus dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Rahmat. *Gerakan Pemuda Anshor : Ansor Dalam Peta Gerakan Islam Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Abdul Fattah Abu Ghuddah. *40 Metode Pendidikan Pengajaran Rasulullah SAW*. Jogjakarta: Lontar Mediatama, 2018.
- Abdul Halim Uwais. *Pemuda : Aktivitas Dan Problematikanya Dalam Tinjauan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2000.
- Abdul Manab. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Abdur Rashid Siddiqi. *Tazkiyah the Islamic Path of Self-Development*. United Kingdom: The Islamic Foundation, 2015.
- Adnan, Muhammad Muzaki, Siti Masyitoh, and Odang Odang. "The Meaning Of Weapon Lexicons In Arabic Proverbs." *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 5, no. 1 (June 1, 2021): 74–83. <https://doi.org/10.15575/jpba.v5i1.12340>.
- Ahmad Abdul Jawwad. *Manajemen Waktu*. Bandung: Syaamil Cipta Media, 2006.
- Ahmad Bustomi. *Implikasi Kurikulum Pengkaderan Organisasi Mahasiswa Islam*. Suka Bumi: Farha Pustaka, 2020.
- Alfazani, M Rosyid. "Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literature Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial)." *JMPIS : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 12.
- Aminullah, Muhammad. "Konsep Pengembangan Diri dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0." *KOMUNIKE* 12, no. 1 (June 30, 2020): 1–23. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2243>.
- Andiwijaya, Dessy, and Franky Liauw. "Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 1, no. 2 (January 26, 2020): 1695. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i2.4487>.
- Ardelt, Monika, and Sabine Grunwald. "The Importance of Self-Reflection and Awareness for Human Development in Hard Times." *Research in Human Development* 15, no. 3–4 (October 2, 2018): 187–99. <https://doi.org/10.1080/15427609.2018.1489098>.
- Arif, Moh. "Membangun Kepribadian Muslim melalui Takwa dan Jihad." *KALAM* 7, no. 2 (March 2, 2017): 343. <https://doi.org/10.24042/klm.v7i2.383>.

- Asep Usman Ismail. *Pengembangan Diri Menjadi Pribadi Mulia*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.
- Baharun, Hasan. "Penguatan Daya Ingat Mahasantri melalui Mnemonic Learning." *Jurnal Pedagogik* 05, no. 02 (2018): 13.
- Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Bauto, Laode Monto. "Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia." *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 2 (2014): 15.
- Cahyono, Habib. "Peran Mahasiswa di Masyarakat." *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi* 1, no. 1 (2019): 12.
- Choiri, Amrul. "Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sabagai Sumber Ajaran Islam." *SUHUF* 26, no. 2 (2014): 22.
- Dwikanto Karnawati. *Menjadi Mahasiswa Ideal Sukses Akademis Dan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2017.
- Dyla Fajhriani. N. "Manajemen Waktu Belajar Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 3 (2020): 12.
- Esha, Muhammad In'am. "Konsep Pengembangan Diri Aristoteles." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 1, no. 1 (June 30, 2004): 8. <https://doi.org/10.18860/psi.v0i0.358>.
- Fajar, Muhammad. "PENGARUH MANAJEMEN WAKTU, MOTIVASI MENGAJAR, DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU DI YAYASAN PENDIDIKAN TAMALATEA KOTA MAKASSAR." *Jurnal Stieamkop* 3, no. 1 (2020): 12.
- Fauzan Jaelani. "Manajemen Pengembangan Diri Peserta Didik di Pesantren Al Matuq Sukabumi." Tesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Ghassani, Maulidia, Ni'matuzahroh Ni'matuzahroh, and Zainul Anwar. "Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir." *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 12, no. 2 (December 25, 2020): 123–38. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art5>.
- Hari Moekti. *Generasi Muda Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- . *Penerus Muda Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

- Harmonika, Sri. "Hadist-Hadist Tentang Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal At-Tadair* 1, no. 1 (2007): 14.
- Hilman Nugraha. "Mahasiswa Islam Dan Perubahan Indonesia." In *Mendorong Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Husein Muhammad. *Islam Yang Mencerahkan Dan Mencerdaskan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Imam Al-Ghazali. *Intisari Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Serambi Semesta Distribusi, 2016.
- Imam Az-Zubaidi. *Mukhtashar Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Marja, 2018.
- Jannah, Mukhlisotul. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha." *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (April 20, 2015): 18. <https://doi.org/10.32678/ije.v6i1.29>.
- J.R Jaco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kadar M Yusuf. *Psikologi Qurani*. Jakarta: Amzah, 2019.
- Khalifa Bisma Sanjaya. *Obat Malas Dosis Tinggi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Kuliyatun, Kuliyatun. "Kajian Hadis: Iman, Islam dan Ihsan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (December 23, 2020): 110–22. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i2.1379>.
- Kurniawati, Kurniawati. "Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga dan Perilaku Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar PAI." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 223. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2963>.
- Lailiyah, Nurul. "Etika Mencari Ilmu Kajian Kitab Washoyaa Al Abaa' Lil Abnaa' Karya Muhammad Syakir Perspektif Pendidikan Islam." *Ilmuna* 1, no. 2 (2019): 25.
- Limbong, Mesta. "Pengembangan Diri Mahasiswa Di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia." *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 2 (December 31, 2017): 248–55. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.062.11>.
- Livia Putri Kusuma and J.E. Sutanto. "Peranan Kerjasama Tim Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Perkasa." *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 3, no. 4 (2018): 8.

- M Husnaini. *Menjadi Pribadi Pembelajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
- M Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2016.
- Maharani, Anggita. "Mengenal Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Matematika." *ELTA : Jurnal Online Universitas Pekalongan* 2, no. 1 (2014): 8.
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari, Mulkul Farisa Nalva, and Baharuddin Baharuddin. "Self Control dalam Meningkatkan Konsistensi Belajar Akademik: Studi Mahasiswa PAI Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya* 1, no. 1 (September 29, 2019): 41–48. <https://doi.org/10.31960/konseling.v1i1.339>.
- Marsudi, Marsudi, and Siti Zahrok. "Kajian Konsistensi Sikap dan Perbuatan Berbahasa Indonesia Bidang Keilmuan." *Jurnal Sosial Humaniora* 10, no. 2 (November 30, 2017): 150. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v10i2.2836>.
- Matthew B. Miles and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 1992.
- "Membangun Kreativitas Pustakawan di Perpustakaan." *Jurnal Iqra* 06, no. 2 (2012): 12.
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. *Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Muntafi, Ahmad Zaki. "Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Idrak* 1, no. 2 (2019): 12.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Murtadha Murthahhari. *Tafsir Holistik Kajian Seputar Relasi Tuhan, Manusia Dan Alam*. 1st ed. Jakarta: Citra, 2012.
- Nasrullah, Nasrullah. "Karakteristik Ajaran Islam Perspektif Unity and Diversity of Religion." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 3, no. 2 (October 4, 2019): 134–48. <https://doi.org/10.52266/tadjud.v3i2.291>.
- Ni Luh Made Dwi Purmanti, Putu Ayu Sani Utami, and Made Oka Ari Kamayani. "Korelasi Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia." *IPTEKMA: Jurnal Mahasiswa Universitas Udayana* 1, no. 9 (2020): 2020.

- Nurfaadhilah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian untuk Meningkatkan Kualitas Harga Diri Seseorang." Preprint. INA-Rxiv, December 17, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5yvhm>.
- Putri, Alifia Fernanda. "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 3, no. 2 (June 21, 2018): 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Radia Hijrawan. "Hadist Tematik: Manajemen Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Sahila* 4, no. 1 (2021): 19.
- Rahmawati, Agustin. "Kematangan Sosial, Jenis Kelamin, dan Persepsi Tentang Interaksi Ayah dan Ibu." *Jurnal Psikologi Tabularasa* 8, no. 2 (2013): 9.
- Rasyid, Muhammad Makmun. "Islam Rahmatan Lil Alamin Perspektif KH. Hasyim Muzadi." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (June 1, 2016): 93–116. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.93-116>.
- Restu Kartiko Widi. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rozak, Abd. "Al Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai Sumber Pendidikan Islam." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2018): 17.
- Sabri, Ahmad. "Pengelolaan Waktu dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam." *Al-Ta'lim Journal* 19, no. 3 (November 20, 2012): 180–87. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.31>.
- Sahiron Syamsuddin. *Islam Tradisi Dan Peradaban*. Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- Saiful Bahri. *Tadabbur Juz Amma*. Jakarta Timur: Pustaka Al-kautsar, 2019.
- Salman Harun. *Secangkir Tafsir Juz Terakhir*. Tangerang: Lentera Hati, 2018.
- Sonny Sumarsono. *Metode Riset*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Teras, 2009.
- Sunarso, Ali. "Analisis Faktor Yang Berpengaruh Pada Pengembangan Diri Mahasiswa Ptun Di Jateng Dan DIY." *Jurnal UNESS*, 2019, 8.
- Supriadi, Hamdi. "Peranan Pendidikan dalam Pengembangan Diri terhadap Tantangan Era Globalisasi." *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 3 (2016): 28.
- Susanti, Sartika, Muhammad Hasan, and M Ihsan Said Ahmad. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi

Universitas Negeri Makassar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonom*, 2018, 14.

Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB. *Tafsir Salman*. Bandung: Mizan Pustaka, 2014.

Wafi Marzuki Ammar. *Al-Bayan Tafsir Tematik Al-Qur'an*. Bekasi: Sukses Publishing, 2017.

Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani, 2014.

Wara, Zyaqiah Almuna, and Serli Marlina. “Jadwal Kegiatan pada Sekolah Sehari Penuh dalam Menanamkan Kedisiplinan” 6 (2019): 7.

Wenny Hulukati. *Pengembangan Diri Siswa*. Jakarta: Ideas Publishing, 2016.

Yasdar, M, and Muliyadi Muliyadi. “Penerapan Teknik Regulasi Diri (self-regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (October 31, 2018): 50–60. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i2.9>.

Yusfandaria, Yusfandaria. “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS.2 SMA Negeri 18 Palembang.” *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (March 28, 2019): 60. <https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2756>.

Yusuf, Nasruddin. “Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam (Telaah Terhadap Penetapan Kesahihan Hadis Sebagai Sumber Hukum Menurut Syafi'iy).” *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 13, no. 1 (June 22, 2016): 21. <https://doi.org/10.30984/as.v13i1.4>.

Yusuf Qardhawi. *Demi Masa (Mendedah Komitmen Dan Kiat Manajemen Waktu Menurut Islam)*. Yogyakarta: Qudsi Media, 2016.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA